

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terhadap 86 Siswa/i Kelas Tujuh Bilingual yang Berasal dari SD Reguler di SMPK “X” Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Jumlah siswa/i kelas tujuh bilingual yang berasal dari SD Reguler di SMPK “X” Bandung yang memiliki derajat *resiliency* rendah hampir sama dengan yang memiliki *resiliency* tinggi.
- Siswa/i kelas tujuh bilingual yang berasal dari SD Reguler di SMPK “X” Bandung dengan *resiliency* rendah, umumnya akan menunjukkan derajat yang rendah juga dalam empat aspek *personal strength* (*social competence, problem solving skills, autonomy, dan sense of purpose and bright future*).
- Siswa/i kelas tujuh bilingual yang berasal dari SD Reguler di SMPK “X” Bandung dengan *resiliency* tinggi, umumnya akan menunjukkan derajat yang tinggi juga dalam empat aspek *personal strength* (*social competence, problem solving skills, autonomy, dan sense of purpose and bright future*).
- Siswa/i yang menghayati adanya *caring relationship* dari keluarga memiliki derajat *resiliency* tinggi.
- Adanya *caring relationship* dari sekolah dan teman cenderung tidak berkaitan terhadap *resiliency* siswa/i.

- *Protective factors* berupa *High Expectations* dari keluarga, sekolah dan teman-teman cenderung tidak berkaitan terhadap derajat *resiliency* para siswa/i kelas tujuh bilingual yang berasal dari SD Reguler di SMPK “X” Bandung.
- Siswa/i yang menghayati adanya *opportunities for participation and contribution* dari sekolah dan teman-teman menunjukkan *resiliency* tinggi.
- Siswa/i yang menghayati adanya *caring relationship* dari keluarga, sekolah dan teman-teman sebagian besar menunjukkan derajat yang tinggi pada keempat aspek *resiliency*.
- Sebagian besar siswa/i yang menghayati adanya *high expectations* dari keluarga menunjukkan derajat yang tinggi pada keempat aspek *resiliency*, sedangkan *high expectations* dari sekolah dan komunitas cenderung tidak berkaitan terhadap keempat aspek *resiliency*.
- Siswa/i yang menghayati maupun yang kurang menghayati adanya *opportunities for participations and contribution* dari sekolah, keluarga dan komunitas cenderung mampu menunjukkan derajat yang tinggi pada aspek *social competence* dan *autonomy*.

5.2 Saran

Dari hasil, peneliti menunjukkan beberapa saran, yaitu :

5.2.1 Saran Teoritis

Apabila akan dilakukan penelitian lanjutan mengenai *resiliency* pada siswa/i kelas tujuh bilingual yang berasal dari SD Reguler di SMPK “X”

Bandung, dapat disarankan untuk meninjau kembali kesesuaian alat ukur dengan teori *Resiliency* dan meneliti mengenai kontribusi *protective factors* dengan *resiliency*.

5.2.2 Saran Praktis

- Ditujukan kepada pihak sekolah agar dapat mengadakan penyuluhan guna memberi informasi kepada orang tua mengenai program bilingual dan persiapan yang harus dilakukan siswa/i sebelum memasuki program bilingual sehingga orang tua dapat mengenali terlebih dahulu kemampuan anak sebelum memutuskan masuk ke program bilingual. Dengan diadakannya penyuluhan ini diharapkan orang tua dapat mendukung para siswa/i yang duduk di kelas tujuh bilingual untuk memiliki ketahanan yang lebih dalam menghadapi situasi menekan di kelas bilingual.
- Kemudian bagi pihak sekolah, terutama Kepala Sekolah dan para guru yang mengajar di kelas bilingual, diharapkan agar informasi mengenai *resiliency* pada siswa/i kelas tujuh bilingual yang berasal dari SD Reguler di SMPK “X” Bandung ini dapat dimanfaatkan untuk membantu memfasilitasi siswa/i agar bisa terlibat dalam kegiatan OSIS serta terlibat dalam kegiatan kelompok seperti berdiskusi atau belajar bersama dengan teman-teman. Dengan adanya penghayatan bahwa para siswa/i memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan di sekolah dan di tengah teman-teman, siswa/i diharapkan dapat lebih mampu bertahan dalam menghadapi situasi menekan di kelas bilingual.

- Kepada siswa/i kelas tujuh bilingual yang berasal dari SD Reguler di kota Bandung diharapkan agar bisa lebih terlibat dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman agar dapat saling menyemangati dan saling membantu siswa/i bilingual untuk dapat bertahan ditengah kesulitan yang dihadapi di kelas bilingual.